

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Mengacu pada hasil dari analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Rasio kapasitas aktiva dengan ukuran NPF, CAR, FDR, NI, CIR dan BOPO secara bersamaan berpengaruh terhadap profitabilitas Perbankan Syariah.
2. Rasio kapasitas aktiva dengan ukuran NPF berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.
3. Rasio kapasitas aktiva dengan ukuran CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.
4. Rasio kapasitas aktiva dengan ukuran FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.
5. Rasio kapasitas aktiva dengan ukuran NI berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.
6. Rasio kapasitas aktiva dengan ukuran CIR berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.
7. Rasio kapasitas aktiva dengan ukuran BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi dari penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini berpotensi memperluas literatur yang ada terkait faktor pengaruh profitabilitas bank syariah, khususnya dalam konteks Indonesia. Di samping itu juga bisa menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai aspek-aspek mikro dan makro yang mempengaruhi kinerja perbankan syariah. Penelitian ini juga membuka peluang untuk analisis yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kinerja finansial dan faktor-faktor eksternal berupa kebijakan ekonomi, perubahan regulasi, serta kondisi pasar yang berubah.
2. OJK sebagai regulator dari perbankan yang ada di Indonesia dapat menerapkan kebijakan yang dapat menjaga stabilitas NPF, CAR dan FDR agar tidak berdampak negatif pada profitabilitas perbankan. OJK sebagai regulator perlu memastikan bahwa bank-bank syariah memiliki kemampuan dalam menjaga rasio kecukupan modal (CAR) dan pengelolaan pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian yang baik untuk mempertahankan kinerja yang sehat.
3. Lembaga Perbankan di Indonesia diharapkan lebih memperhatikan manajemen perbankan syariah dalam mengelola faktor pengaruh profitabilitas, seperti NPF, CAR, FDR, NI, CIR dan BOPO. Pengelolaan risiko pembiayaan bermasalah (NPF) harus lebih diperhatikan sehingga tidak memberikan dampak yang negative

terhadap profitabilitas, keseimbangan antara pemberian pembiayaan serta penghimpunan dana (FDR) harus dijadikan prioritas dalam strategi pengelolaan bank, pengendalian terhadap biaya operasional (CIR dan BOPO) dan upaya peningkatan laba (NI) menjadi kunci untuk memaksimalkan profitabilitas.

4. Bagi Investor diharapkan menjadikan informasi terkait efisiensi perbankan dalam menjalankan usahanya yang dapat dilihat dari tingkat NPF, CAR, FDR, NI, CIR dan BOPO dan tingkat profitabilitas yang mereka peroleh sebagai panduan dalam merancang strategi yang efektif yang dapat meningkatkan daya saing bank syariah dalam pasar saham Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi untuk memahami variabel yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di BEI dengan rasio ROE. Untuk Variabel yang mempengaruhi profitabilitas tersebut hanya berfokus pada variabel NPF, CAR, FDR, NI, CIR dan BOPO. Diharapkan penelitian di masa yang akan datang menyertakan variabel lain misalnya PDB, inflasi, dan lain-lain untuk memperkuat validasi dalam menetapkan tingkat profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat menyertakan Bank Aladin dikarenakan bank tersebut tidak memenuhi syarat dalam penelitian karena data dari Bank Aladin tidak tersedia.